

ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL PERAWAT DI RSUD LUBUK BASUNG DENGAN METODE NASA TLX

Clarissa Jovani¹⁾, Eva Suryani²⁾

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta

Email: clarissa.jovani@gmail.com

ABSTRAK

Hasil survey Persatuan Perawat Nasional Indonesia menyatakan bahwa sekitar 50,9% perawat mengalami stres kerja karena banyaknya aktivitas yang dilakukan secara terus menerus dengan berbagai karakteristik pasien yang harus dihadapi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur dan menganalisa beban kerja mental yang diterima perawat di RSUD Lubuk Basung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan total sampel 30 orang perawat pada instalasi rawat inap bangsal bedah, bangsal paru, bangsal penyakit dalam, perinatalogi, dan bangsal anak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kusioner NASA-TLX dan wawancara. Pengolahan data menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menguji konsistensi dari hasil perbandingan berpasangan indikator bobot. Hasil pengolahan data menunjukkan beban mental dengan kategori tinggi pada bangsal bedah dengan score Nasa- TLX 74,333. Beberapa faktor yang menyebabkan beban kerja tinggi pada perawat yaitu lingkungan fisik, konflik interpersonal, shift kerja, serta kenaikan jumlah pasien.

Kata Kunci: beban kerja mental, NASA-TLX

PENDAHULUAN

Perawat adalah pekerja medis yang tersedia 24 jam sehari. Oleh karena itu, rumah sakit menggunakan pola kerja bergilir atau shift. Perawat melakukan banyak aktivitas secara terus-menerus dan dapat menyebabkan lebih banyak beban kerja bagi perawat dengan berbagai macam karakteristik pasien yang ditangani dan tekanan yang dihadapi. Dengan mempertimbangkan kondisi ini, peneliti akan melakukan analisis beban kerja mental perawat pada shift pagi di RSUD Lubuk Basung dengan Metode NASA-TLX.

TINJAUAN LITERATUR

1. Ergonomi

Ergonomi yaitu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam kaitannya dengan pekerjaan mereka. Secara singkat dapat dikatakan bahwa ergonomi ialah penyesuaian tugas pekerjaan dengan kondisi tubuh manusia untuk menurunkan *stress* yang akan dihadapi.

2. Beban Kerja Mental

Beban kerja mental merupakan perbandingan antara tekanan beban kerja yang dirasakan akibat dari pemberian suatu tugas dengan kondisi maksimum beban mental seseorang saat berada pada kondisi termotivasi.

3. NASA-TLX

Metode National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX)

merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi beban kerja yang bersifat subjektif karena data yang diperoleh didasarkan pada pendapat pekerja tentang pekerjaan yang telah mereka lakukan.

METODE

Responden pada penelitian ini adalah perawat shift pagi Rawat Inap Bangsal Bedah, Bangsal Paru, Bangsal P. Dalam, Perinatalogi, dan Bangsal Anak. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode NASA-TLX.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Skor NASA-TLX

Rawat Inap	Rata-rata WWL	Kategori
Bangsal Bedah	74.333	Tinggi
Bangsal Paru	68.611	Tinggi
Bangsal P. Dalam	52.167	Tinggi
Perinatalogi	60.944	Tinggi
Bangsal Anak	61.778	Tinggi

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil perhitungan dengan metode NASA-TLX, beban kerja mental dikategorikan tinggi, dengan rata-rata nilai *Weighted Workload* (WWL) yang diperoleh antara 50-79. Rata-rata *Weighted Workload* (WWL) paling tinggi yaitu Bangsal Bedah 74.333, dan yang paling rendah diperoleh Bangsal Penyakit Dalam dengan rata-rata *Weighted Workload* (WWL) 52.167.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arasyandi M, Bakhtiar A. 2016. *Analisa Beban Kerja Mental Dengan Metode NASA TLX Pada Operator Kargo Di PT. DBM*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- [2] Dikky Fahamsyah. *Analisis Hubungan Beban Kerja Mental Dengan Stres Kerja*. Persatuan Alumni Kesehatan Masyarakat Indonesia. Vol.6. No.1. 2017.
- [3] F. H. Situmorang. *Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat RSUD.H.Abdul Manan Simatupang Kisaran*. Universitas Medan Area, Medan, 2018.
- [4] Grandjean, E. (1988). *Accuracy Influences Working Against Productivity*. London: Taylor & Francis.
- [5] Hart, S. G. dan Staveland, L. E. 1988. "Development of NASA-TLX," *Human Mental Workload*. *Advances in Psychology*, (52), hal. 139–183.
- [6] Henry R Jex. *Advance in psychology human metal workload*. Elsevier science Publisher B.V : North Holland. 1988.
- [7] Ilyas, Y. 2004. *Perencanaan SDM Rumah Sakit*. FKM-UI. Jakarta.
- [8] Koesomowidjojo, Suci, (2017). *Panduan praktis menyusun analisis beban kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- [9] Kusriani, 2007, *Konsep dan aplikasi sistem pendukung keputusan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [10] Mapossa, J. B. (2018). Pengaruh Job Redesign dan Performance Appraisal Terhadap Job Satisfaction dan Employee Performance. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508.
- [11] Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2020, Peraturan Menteri Kesehatan No.340/MENKES/PER/III/2020 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.
- [12] Miller, S. (2001). *Literature Review Workload Measures*. Iowa: The University of Iowa.
- [13] Ni Made Swasti Wulanyani. Tantangan dalam mengungkap beban kerja mental. *Jurnal Psikologi*. Vol.21. No.2. 2013.
- [14] Nurmianto, E. (2004). *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Edisi Kedua. Surabaya: Guna Widya.
- [15] Pemerintah Republik Indonesia 1996, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
- [16] Press. Tarwaka. 2011. *Ergonomi Industri: Dasar-dasar pengetahuan ergonomi dan aplikasi di tempat kerja*. Cetakan kedua. Surakarta: Harapan Press Solo.
- [17] R. N and P. N. *Pengukuran Kerja Psikologis Karyawan Call Center Menggunakan Metode NASA-TLX pada PT. XYZ*. *jurnal.ftumj.ac.id*, 2015.
- [18] Runtu, V. (2018) e-Journal Keperawatan (eKp). *Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Stres Kerja Perawat Diruang Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado*. 6(1),1.
- [19] Saaty, T.L., 1993. *Pengambilan Keputusan bagi Para Pemimpin*, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- [20] Syaifullah, 2010. *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*, pp.7– 8. Available at: Syaifullah08.Wordpress.com.
- [21] Tarwaka, *Ergonomi Industri: Dasar- dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja* Revisi Edisi II, Surakarta: Harapan Press. 2015.
- [22] Vanchapo Antonius Rino. (2020). *Beban Kerja dan Stres Kerja*. Pasuruan, Jawa Timur: Qiara Media.
- [23] Werdani, Y.D.W., 2016. Pengaruh Beban Kerja Mental Perawat Terhadap TingkatKepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Di Surabaya. Vol. 4. No. 2.
- [24] Werther, William B. & Keith Davis. 1996. *Human Resources and Personal Management*. Edisi kelima. New York: McGraw-Hill.